



## Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan Dalam Menghadapi Persaingan Media Online

Siti Mariyam<sup>1\*</sup>, Betty Tresnawaty<sup>1</sup>, Nora Meilinda Hardi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

\*Email : [sitimariyam.simaii@gmail.com](mailto:sitimariyam.simaii@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi media Harian Haluan menghadapi ketatnya persaingan media online yang terus bermunculan dengan menggunakan teori Difusi Inovasi milik Everett M. Rogers yang menjelaskan bagaimana ide, produk, atau praktik baru menyebar dalam masyarakat melalui berbagai tahapan. Dimana tahapan tersebut yakni *Relative Advantage*, *Complexity*, *Trialability*, *Observability*, dan *Compatibility*. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberitaan media Harian Haluan sesuai dengan teori Difusi Inovasi. Dimulai dari tahapan *Relative Advantage* dengan menyoroti manfaat atau nilai tambah dari berita yang disampaikan. *Complexity* terlihat pada sistem web yang dijalkannya. *Trialability* terlihat pada tampilan web yang interaktif. *Observability*, dengan mengoptimalkan keterlihatan pada mesin pencari Google. *Compatibility* dimana Harian Haluan memiliki penyesuaian format berupa kaidah atau prinsip Jurnalistik yang dipegangnya.

**Kata Kunci :** Konvergensi Media; Difusi Inovasi; dan Strategi Pemberitaan.

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the Haluan Daily media strategy faces the fierce competition of online media that continues to emerge by using Everett M. Rogers' Innovation Diffusion theory which explains how new ideas, products, or practices spread in society through various stages. Where these stages are Relative Advantage, Complexity, Trialability, Observability, and Compatibility. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The results of the study show that the media reporting strategy of Haluan Daily is in accordance with the theory of Innovation Diffusion. Starting from the Relative Advantage stage by highlighting the benefits or added value of the news conveyed. Complexity is seen in the web system it runs. Trialability is seen in interactive web views. Observability, by optimizing visibility on Google's search engine. Compatibility where the Haluan Daily has a format adjustment in the form of rules or Journalistic principles that he holds.*

**Keywords :** Media Convergence; Innovation Diffusion; and News Strategy.

## PENDAHULUAN

Media Harian Haluan awalnya merupakan sebuah surat kabar harian di Indonesia yang diterbitkan di Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Haluan Media diterbitkan sejak tahun 1948 setelah Indonesia merdeka. Harian Haluan didirikan oleh H. Kasoema, mantan jurnalis Demokrasi di Padang Panjang. Surat kabar ini pertama kali terbit di Bukittinggi, ibu kota provinsi Sumatera Tengah yang baru berdiri dan dipimpin oleh Darwis Abbas (Redaksi Haluan, 2023).

Ekspansi bisnis yang semakin meluas, saat itu pemasaran Harian Haluan meliputi seluruh kabupaten di Sumatera Barat hingga ke Riau, Jambi, Bengkulu, dan Jakarta. Jelang reformasi hingga krisis moneter, *market share* Haluan menurun dari 5,8 juta pada tahun 1997 menjadi 5,4 juta pada 2001. Selain krisis moneter, muncul pula media yang menjadi pesaing. Haluan kalah bersaing.

Menjelang tahun 2010 Haluan mengalami penurunan kinerja di mana oplah dari koran Harian Haluan menurun drastis serta pendapatan dari iklan pun kosong melompong. Namun, Saat kondisi kritis, Haluan diselamatkan oleh Basko Group. Lalu per tanggal 1 November Harian Haluan terbit kembali dengan tampilan yang baru di bawah naungan bendera PT Haluan Sumbang Mandiri. Sejak itu Haluan kembali menunjukkan taringnya dengan mengembangkan koran di Riau dan Batam. Pada tanggal 1 Januari 2011 Basrizal Koto, membuat keputusan penting untuk menyatukan anak usaha media di bawah *holding* Haluan Media Group (HMG).

HMG dan Harian Haluan memiliki visi dan misi yang sama yaitu untuk mencerdaskan generasi muda Indonesia melalui sajian-sajian berita yang handal, aktual, dan terpercaya. Perubahan dan pembaruan yang dilakukan oleh media Harian Haluan tentunya ditimbulkan karena perubahan zaman. Hadirnya digitalisasi memudahkan masyarakat dalam mengakses suatu informasi. Bahkan informasi yang didapatkan pun dapat dengan mudah diakses dari beragam sumber manapun dan kapanpun. Media yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan zaman ini tentunya akan tertinggal bahkan terlupakan (Media Harian Haluan, 2023).

Perkembangan teknologi internet yang berdampak pada perubahan praktek jurnalistik mengharuskan sebuah media merubah cara kerja, produksi konten, model usaha, dan struktur organisasi media. Tujuan tak lain adalah agar media tersebut dapat terlihat lebih inovatif serta efisien untuk memberikan kesan pada para pembaca. Perubahan dari gaya transaksional media menuju hubungan membuat media terus memaksimalkan terlibatnya pembaca maupun audiens untuk terus menjadi pembaca setia media tersebut. Salah satu hal yang

dapat membuat media tetap bertahan adalah menentukan strategi yang tepat untuk masalah yang tengah dihadapi (Andini, 2023: 140).

Menurut Effendy, Strategi merupakan suatu pelaksanaan rencana dan pengelolaan manajemen untuk memperoleh tujuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Dalam suatu media, isi informasi yang akan ditayangkan merupakan peranan dan pertanggungjawaban dari redaksi. Karenanya, redaksi harus mampu memperhatikan nilai-nilai informasi yang akan dimuat pada suatu berita. Aktivitas redaksi menjadi tanggung jawab utama pemimpin redaksi yang berperan melaporkan pengajuan isu, penetapan berita, eksplorasi fokus informasi, memilih *headline* juga berita pembuka, memberikan penugasan dan lain-lain. Tentunya hal-hal tersebut membutuhkan strategi yang tepat ketika dilakukan. (Effendy, 2013: 32).

Media *online* yang menarik perhatian peneliti yakni Harian Haluan. Landasan yang melatarbelakangi dipilihnya media *online* ini karena Harian Haluan menjadi salah satu media pemberitaan yang berkiprah di Indonesia dari zaman kemerdekaan sampai saat ini. Dimulai dari penerbitan koran sampai membuat media *online* tentunya banyak rintangan tersendiri bagi Harian Haluan untuk dapat terus bersaing, mempertahankan eksistensi, bahkan meningkatkan kualitas di tengah fenomena maraknya media baru.

Menurut peneliti, saat ini bagi sebuah media lama harus beradaptasi dengan keadaan sekarang untuk bersaing dengan media kompetitor dalam kompetisi bisnis informasi guna menyediakan pemberitaan yang berkualitas merupakan suatu hal yang menarik dan penting untuk diteliti. Dalam hal tersebut tentunya tidak lepas dari peranan bagian redaksi pada Harian Haluan dengan mengelola berita untuk menentukan isu-isu yang memadai agar nantinya dapat dimuat di portal berita.

Bertolak dari rincian fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi ketatnya persaingan di tengah banyaknya media *online* yang terus bermunculan. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana redaksi Harian Haluan dalam penentuan isu, peliputan berita, dan penulisan berita yang akan diangkat. Dengan begitu, peneliti dapat menjawab bagaimana strategi efektif dari Media Harian Haluan untuk meningkatkan kualitasnya dan bagaimana agar para pembaca terus menetapkan pilihannya untuk tetap membaca Media Haluan setiap harinya (Andini, 2023:140).

Penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Risya Fakhrena Nasution, Jufri Naldo, dan Faisal Riza (2022) yang berjudul “Strategi Pemberitaan Tribunmedan.com dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*”.

S. Mariyam, B. Tresnawaty, Nora Meilinda Hardi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi penulisan berita Tribun Medan.com, yaitu isi berita yang dimuat menyertakan banyak data faktual serta menyertakan foto/video. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki objek pembahasan yang sama yaitu terkait kebijakan redaksi suatu media. Sedangkan perbedaannya yaitu objek media yang berbeda, beserta teori, latar dan tempatnya.

Selanjutnya, penelitian karya Amalia Khoirunnisa Syahida (2018) dengan judul “Strategi Pemberitaan Tribunsolo.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*”. Hasil penelitian ini yaitu strategi perwajahan berita mempertahankan branding dan pengembangan konten yang bervariasi. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek pembahasan yang sama yaitu terkait kebijakan redaksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, latar, dan tempat media.

Studi lain yang berkaitan yaitu penelitian oleh Dhea Fitri Mutiara (2023) yang berjudul “Strategi Redaksi dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Media Online (Studi Deskriptif pada LKBN ANTARA Biro Jabar)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pemilihan isu dilakukan dengan melakukan koordinasi yang baik antara Redaktur Pelaksana Kantor Pusat dengan Pemimpin Redaksi dan pewarta teks. fokus utama kebijakan redaksi adalah menyajikan berita yang menarik minat pembaca dengan judul mencolok dan gambar yang menarik. Persamaan penelitian ini adalah membahas kebijakan pada media. Adapun perbedaannya pada teori dan fokus penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penelitian ini berfokus pada pertanyaan berikut (1) Bagaimana *relative advantage* dari strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi persaingan media *online*? (2) Bagaimana *compatibility* dari strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi persaingan media *online*? (3) Bagaimana *complexity* dari strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi persaingan media *online*? (4) Bagaimana *trialabilit* dari strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi persaingan media *online*? dan (5) Bagaimana *observability* dari strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi persaingan media *online*?

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mengungkapkan fakta-fakta di lapangan mengenai kebijakan redaksional dalam pemberitaan media *online* Harian Haluan.

## LANDASAN TEORITIS

Dalam studi terkait ini, penulis akan menggunakan teori Difusi Inovasi, dalam teori ini menjelaskan bagaimana inovasi atau ide baru menyebar di antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Teori Difusi Inovasi dikembangkan oleh seorang profesor ilmu komunikasi bernama Everett Rogers pada tahun 1962. (Mailin, Gepeng Rambe, Abdi Ar-Ridho, 2022). Terdapat lima karakteristik utama dalam teori difusi inovasi.

*Pertama*, keunggulan relatif (*relative advantage*) Karakteristik ini mengacu pada sejauh mana inovasi dianggap lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan cara yang sudah ada sebelumnya. Keunggulan relatif dapat berupa peningkatan kualitas, efisiensi, kecepatan, atau manfaat lainnya. Semakin besar keunggulan relatif suatu inovasi, semakin cepat penerimaan dan penyebarannya. (Rogers, 1983: 85).

*Kedua*, kompatibilitas (*compatibility*) merujuk pada sejauh mana inovasi sesuai dengan nilai-nilai, kebutuhan, dan pengalaman yang sudah ada dalam masyarakat. Jika inovasi dianggap sesuai dan mudah diadopsi oleh individu atau kelompok, maka kemungkinan penyebarannya akan lebih tinggi (Rogers, 1983: 85).

*Ketiga*, kemudahan penggunaan (*complexity*) mengacu pada tingkat kesulitan atau kerumitan dalam memahami dan mengadopsi inovasi. Semakin kompleks inovasi, semakin lambat penyebarannya. Namun, jika inovasi disederhanakan dan dibuat lebih mudah dipahami, maka akan lebih mudah diterima dan diadopsi oleh orang-orang (Rogers, 1983: 85).

*Keempat*, kesesuaian (*trialability*) adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mencoba inovasi secara terbatas sebelum mengadopsinya secara penuh. Dengan adanya kesempatan untuk mencoba inovasi terlebih dahulu, individu atau kelompok dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan mengadopsi inovasi yang baru (Rogers, 1983: 85).

*Kelima*, keterlihatan (*observability*) merujuk pada sejauh mana hasil atau manfaat dari inovasi dapat dilihat atau diamati oleh orang lain. Jika manfaat inovasi dapat dengan jelas diamati oleh orang lain, maka akan meningkatkan kemungkinan penyebaran inovasi tersebut (Rogers, 1983: 85).

Teori Difusi Inovasi memiliki hubungan yang erat dengan strategi suatu media untuk bertahan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor dalam teori difusi inovasi, media dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memperkenalkan, mengadopsi, dan mempertahankan inovasi mereka di pasar yang kompetitif (Mailin, Gepeng Rambe, Abdi Ar-Ridho, 2022, pp. 158–168).

Menurut (Romli, 2012:11-12) Jurnalistik Media Online (*Online journalism*)

S. Mariyam, B. Tresnawaty, Nora Meilinda Hardi

disebut juga *cyber journalism*. Jurnalistik internet, atau jurnalistik web (*web journalism*) merupakan suatu "generasi baru" setelah jurnalistik konvensional (media cetak seperti koran, surat kabar, majalah, dan tabloid) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* radio televisi). Jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.

Interaktivitas dan partisipasi, media online memungkinkan audiens untuk berinteraksi dengan berita melalui komentar, berbagi, dan partisipasi dalam diskusi *online*. Personalisasi dan rekomendasi, media online menggunakan algoritma untuk menyajikan berita yang disesuaikan dengan minat dan preferensi individu. Multimedia dan visualisasi, media online memungkinkan penggunaan multimedia dan visualisasi yang lebih kaya dalam penyajian berita (Fakhrana & Naldo, 2022: 175–190).

Digitalisasi adalah suatu proses membuat dan memperbaiki proses bisnis yang menggunakan teknologi berupa data digital. Istilah digitalisasi ini mengacu pada penggunaan teknologi data digital untuk meningkatkan bisnis, pendapatan, serta menciptakan budaya digital. Dalam praktiknya, data digital disini dijadikan sebagai alat pendukung utama dari seluruh proses-proses tersebut. Ternyata digitalisasi ini memiliki dampak terhadap media massa yang sangat signifikan. Beberapa dampak digitalisasi terhadap media massa seperti, perubahan model bisnis, digitalisasi telah mendorong media massa tradisional untuk mencari model bisnis baru yang dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan digital (Aji, 2016: 54).

Strategi merupakan penentuan kinerja perusahaan dengan serangkaian keputusan dan tindakan pengelolaan dalam waktu yang lama. Dalam pengelolaan strategi terdapat pengamatan sekitar, perencanaan, penerapan, penilaian, dan pengendalian strategi (Hunger, et al., 2003: 4). Adapun dalam penelitian ini strategi yang dimaksud mengenai kemampuan redaksi media Haluan dalam menghadapi persaingan media *online* di tengah perkembangan dan kemajuan zaman.

Dalam mengembangkan strategi pemberitaan, media harus mempertimbangkan nilai-nilai jurnalisme yang meliputi akurasi, objektivitas, integritas, dan kepentingan publik. Penting juga untuk memahami preferensi dan kebutuhan audiens serta mengikuti perkembangan teknologi dan tren dalam industri media (Ginting, Rahmanita et al., 2021: 55)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Haluan Media Group berada di dua tempat. Pertama, di Lt. 2 Jl. Kebon Kacang 29 No.2 Jakarta Pusat. Kedua, di lantai IV Basko Grand Mall, Jl. Prof. Hamka Kota Padang Sumatera Barat. Peneliti melangsungkan wawancara secara *online* melalui Zoom.

Media *online* Harian Haluan, merupakan satu dari sembilan koran tertua yang lahir di Indonesia pasca kemerdekaan Republik Indonesia (RI). Pendiri Harian Haluan bernama H. Kasoema. Surat kabar Haluan pertama kali terbit di daerah Bukittinggi Sumatera Barat pada tahun 1948. Saat itu kota tersebut memiliki posisi yang sangat penting dalam perjuangan semasa Perang Kemerdekaan RI (1945-1949).

Surat kabar Harian Haluan pernah mencapai masa kejayaannya pada tahun kisaran 1980-1990-an. Kala itu wilayah edarnya tak hanya sampai di wilayah Sumatera Barat saja, melainkan sampai ke wilayah Riau, Jambi, Bengkulu bahkan ke ibu kota Jakarta. Pada masa jaya ini, hampir tak ada warga yang tak mengenali media Haluan karena Harian Haluan disebut sebagai surat kabar koran nomor satu di daerah Minang. Surat kabar ini tercatat sebagai surat kabar pertama di Sumatera Barat dan surat kabar ketiga yang terbit di Sumatera pasca-kemerdekaan Indonesia setelah *Waspada* dan *Mimbar Umum* di Medan.

Memasuki tahun 2000-an, pasca era reformasi, media kala itu tumbuh bak cendawan di musim hujan (sesuatu yang teramat banyak). Bisnis-bisnis koran makin kompetitif di tiap penjuru daerah. Tidak sekadar laga produk, namun lebih-lebih ke perang pemasaran. Adu gesit dan adu kreatif, tak terelakkan kala itu. Kemudian Basko Group mengambil alih pengelolaan media Haluan melalui PT Haluan Sumbar Mandiri. Dengan melakukan legal formal per-1 Oktober 2010 dan de facto, penerbitannya dengan manajemen baru, dimulai pada tanggal 1 November 2010. (Media Harian Haluan, 2023)

### **Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) Pada Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan**

Konsep "*relative advantage*" atau keuntungan relatif merupakan salah satu konsep kunci dalam Teori Difusi Inovasi yang dikembangkan oleh Everett Rogers. Konsep ini mengacu pada persepsi individu tentang seberapa besar manfaat atau keunggulan yang diperoleh dari mengadopsi suatu inovasi dibandingkan dengan cara yang sudah ada sebelumnya (Kartikawati, 2019: 20).

Dalam pemberitaan media *online*, media harus mampu menonjolkan keunggulan relatif dari informasi atau berita yang disampaikan dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Konsep keuntungan relatif dalam difusi

inovasi membantu media untuk menyoroti manfaat atau nilai tambah dari berita yang mereka sampaikan, sehingga dapat menarik perhatian dan minat masyarakat.

Meninjau hasil wawancara dengan ketiga informan yang merupakan bagian dari redaksi, hasil pandangan ketiganya menunjukkan kesimpulan bahwa salah satu poin penting untuk menerapkan karakteristik keuntungan relatif pada strategi pemberitaan media online dalam menghadapi persaingan media online adalah suatu media harus dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Berita yang berdampak atau bermanfaat adalah jenis berita yang memberikan nilai positif dan kontribusi yang signifikan bagi pembaca atau masyarakat secara umum. Berita yang berdampak biasanya memiliki karakteristik bersifat edukasi, berita yang berdampak mengandung informasi yang mendidik dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik atau isu tertentu. Berita ini membantu pembaca untuk memahami konteks dan implikasi dari suatu peristiwa (Thaha, 2020: 10).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, walaupun di era sekarang mayoritas masyarakat lebih menyukai berita yang bersifat kontroversial namun berita tersebut pun harus sesuai fakta yang ada. Hal ini tak lain adalah untuk meminimalisir penyebaran hoax yang masif. Penyebaran hoaks berita merupakan penyebaran informasi palsu atau tidak benar dengan tujuan untuk menyesatkan atau memanipulasi opini publik.

*Hoaks* dapat disebarluaskan melalui berbagai media, seperti media sosial, pesan berantai, situs web palsu, dan aplikasi pesan instan. Hoaks sering kali tidak disertai dengan sumber informasi yang jelas atau berasal dari sumber yang tidak terpercaya. Penyebaran hoaks seringkali memiliki tujuan tertentu, seperti mempengaruhi opini publik, menciptakan ketakutan, atau memperoleh keuntungan tertentu. (Al-asy'ari, 2023: 13)

Pentingnya seorang jurnalis untuk cek data di lapangan agar berita tersebut dapat dipertanggungjawabkan kedepannya. Cek data sendiri dapat dilakukan dengan bantuan internet, terjun ke lapangan langsung, maupun meminta bantuan rekan kolega. Bantuan internet disini maksudnya adalah mengecek fakta di laman resmi suatu berita tersebut terjadi, misalnya ada peristiwa alam gempa bumi di daerah pelosok maka jurnalis dapat mengecek fakta nya di laman resmi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) ataupun laman resmi daerah tersebut. Kemudian terjun ke lapangan langsung ke tempat perkara untuk melakukan pengecekan data karena pentingnya memastikan keakuratan, keabsahan, dan kebenaran informasi yang disampaikan kepada publik.

Meminta bantuan ke kolega disini dimaksudkan adalah apabila ada berita tentang bencana alam di daerah pelosok yang jauh dari tempat media maupun



jurnalis tersebut. Maka boleh apabila melakukan kerja sama dengan pihak yang dekat dengan daerah tersebut untuk mengecek fakta di lapangan. Namun hal ini perlu digaris bawahi jika suatu media tersebut harus telah bekerja sama dengan pihak lain agar data-data yang telah dipublish dapat di pertanggung jawabkan.

Berita yang telah lolos uji data dan fakta maka sudah tentu tidak mengandung unsur hoaks. Tentunya berita tersebut akan berdampak bagi masyarakat secara luas. Dengan melaporkan berita berdampak, media dapat memainkan peran penting dalam memberikan informasi yang relevan, membangun kesadaran masyarakat, dan memengaruhi perubahan positif dalam masyarakat. Berita yang berdampak juga dapat memberikan solusi atau saran yang berguna bagi pembaca dalam menghadapi masalah atau tantangan tertentu (Syahida, 2018: 17).

Jadi media *online* Harian Haluan menyajikan berita-berita yang *up to date* atau terkini dengan tetap memperhatikan validasi data. Hal ini pun dimaksudkan agar berita yang tersaji adalah berita fakta yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Berita yang tersaji faktual akan berdampak pada para pembacanya. Orang yang diberitakan tidak akan merasa rugi, kemudian orang yang mengonsumsi bacaannya pun akan merasa dapat pengetahuan baru.

Media *Online* Harian Haluan mampu menyoroti aspek-aspek yang membuat berita atau informasi tersebut lebih bernilai atau lebih bermanfaat bagi pembacanya, sehingga meningkatkan tingkat penerimaan dan adopsi oleh masyarakat. Berita yang berdampak adalah jenis berita yang memiliki pengaruh signifikan terhadap masyarakat, kebijakan publik, atau isu tertentu. Berita berdampak cenderung memengaruhi opini, sikap, atau tindakan individu atau kelompok dalam masyarakat

### **Kesesuaian (*Trialability*) Pada Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan**

Konsep kesesuaian (*trialability*) dalam teori Difusi Inovasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk mencoba atau menguji inovasi sebelum mengadopsinya secara penuh. Dalam konteks media *online*, kesesuaian menjadi faktor penting yang memengaruhi adopsi inovasi oleh pengguna. Konteks kesesuaian tersebut mengacu pada kemudahan akses, konten interaktif, maupun kemampuan adaptasi (Utami & Welas, 2019: 20).

Pada media *online* Harian Haluan konteks kesesuaian telah diterapkan. Hal ini terlihat pada halaman web dan media sosial yang telah memberikan ruang interaksi bagi khalayak untuk memberikan tanggapan, komentar, atau *feedback* terhadap berita baru yang dipublikasikan. Dengan memanfaatkan konsep *trialability*, media *online* Harian Haluan dapat terus mengembangkan beritanya

Ruang interaksi disini telah diterapkan melalui dua media yakni di media *online* melalui web beritanya kemudian media sosial melalui platformnya seperti X, Tiktok, Instagram, Youtube, serta Facebook. Dengan memanfaatkan kedua media tersebut maka para pembaca dapat dengan mudah memilih kesukaan atau kebutuhan mereka sendiri. Karena sifat pengguna media sekarang heterogen baik di media sosial maupun media *online* maka penting bagi suatu media untuk memanfaatkan setiap saluran yang telah ada. (Almeida et al., 2019: 36)

Hal yang penting untuk dicermati dari perilaku heterogen tersebut adalah media tidak dapat mengetahui secara pasti atau mengklasifikasikan tiap orang sesuai kelompoknya karena tiap waktu dapat berubah. Maka media dapat memanfaatkan keberagaman tersebut untuk mencari ruang masyarakat agar dapat disukai dan diminati. Sama halnya dengan ruang interaksi yang berada di kolom komentar yang dapat memberikan umpan balik dan respons dari masyarakat yang meninggalkan komentar di kolom yang telah disediakan.

Media dapat terus memperbaiki dan menyempurnakan penyampaian informasi berdasarkan pengalaman dan tanggapan yang diterima dari khalayak, sehingga meningkatkan kualitas dan relevansi beritanya. Salah satu hal penting yang dilakukan media online Harian Haluan di era disrupsi digital ini adalah pengembangan media online yang diimbangi dengan konten media sosial. Berita media online yang disajikan melalui platform berita seringkali perlu diimbangi dengan konten media sosial karena adanya beberapa alasan yang penting. Alasan-alasan tersebut antara lain yakni meningkatkan jangkauan pembaca.

Tak dapat dipungkiri jika konten media sosial memungkinkan berita dari media online untuk lebih mudah tersebar dan mencapai audiens yang lebih luas. Dengan membagikan berita melalui platform media sosial, informasi dapat sampai ke lebih banyak orang (Syahida, 2018: 45). Alasan lainnya yakni menciptakan interaksi dan keterlibatan pembaca, hal ini sejalan dengan konsep *trialability*.

Media sosial memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara pembaca dan penyedia berita. Hal ini karena pengguna dapat memberikan tanggapan, komentar, dan berbagi konten, sehingga memperkuat keterlibatan dan keterlibatan dengan para audiens. Media sosial memungkinkan berita dan konten informatif dapat dengan cepat menjangkau audiens yang luas di seluruh dunia. Dengan jumlah pengguna yang sangat besar, informasi dapat tersebar dengan cepat dan efisien.

Konten berita yang menarik dan relevan dapat dengan mudah menjadi viral di media sosial. Dengan dukungan dari pengguna yang berbagi konten, berita dapat menyebar dengan cepat dan luas. Pembaca dapat berpartisipasi aktif

dalam memberikan komentar, berbagi pendapat, dan berdiskusi tentang berita yang disajikan. Bahkan berkontribusi aktif untuk menyebarkan informasi secara lebih luas sehingga meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan konten berita (Sholihatin et al., 2023: 15).

Dalam konteks pemberitaan media, konsep kesesuaian (*trialability*) menjadi penting dalam merancang strategi pemberitaan yang efektif dan meningkatkan adopsi berita atau informasi oleh masyarakat. Kesesuaian mengacu ketika media dapat memberikan ruang bagi khalayak untuk memberikan tanggapan, komentar, atau feedback terhadap berita baru yang disampaikan. (Mailin, Gepeng Rambe, Abdi Ar-Ridho, 2022: 35).

Dengan memperhatikan konsep kesesuaian (*trialability*) dalam teori difusi inovasi, media dapat merancang strategi pemberitaan yang lebih interaktif, responsif, dan partisipatif. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses penerimaan dan adopsi berita baru serta memperkuat hubungan antara media dan khalayak.

### **Keterlihatan (*Observability*) Pada Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan**

Keterlihatan (*observability*) dalam teori Difusi Inovasi mengacu pada sejauh mana inovasi tersebut dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Pada media online, keterlihatan menjadi faktor penting yang memengaruhi adopsi inovasi oleh pengguna (Purba, 2023: 26). Dalam memanfaatkan konsep keterlibatan, media online Harian Haluan menggabungkan beragam teknologi yang telah dikembangkan saat ini.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Adithya Nurcahyo selaku redaktur pelaksana Harian Haluan jika saat ini persaingan dengan media kompetitor sudah tidak melihat lagi siapa media online yang baru siapa media *online* yang lama, namun di era sekarang sudah berkompetisi dengan mesin pencari yang sama yakni Google.

Dengan menggunakan mesin pencari yang sama yakni Google, para media sudah tidak lagi bergelut dengan media kompetitor yang besar lewat namanya maupun jangka waktu terbitnya saja. Di zaman sekarang media berkompetisi lewat Search Engine Optimization (SEO), Google Analytics (GA), Google Discover (GD), kualitas konten, dan lain sebagainya (Andini, 2023: 56).

SEO yang baik akan membantu situs web muncul lebih tinggi di hasil pencarian, sehingga lebih mudah ditemukan oleh pengguna yang mencari informasi terkait. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja SEO suatu situs web di Google meliputi penggunaan kata kunci yang relevan, kualitas konten, struktur situs yang baik, kecepatan loading halaman, responsif terhadap

perangkat mobile, backlink berkualitas, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan Google Analytics (GA), pemilik situs web dapat mengoptimalkan strategi pemasaran digital, meningkatkan konversi, dan memahami perilaku pengguna secara lebih baik. GA merupakan alat yang sangat berguna dalam mengukur dan meningkatkan kinerja situs web secara efektif.

Google Discover (GD) adalah fitur dari Google yang menyajikan konten yang dipersonalisasi berdasarkan minat dan aktivitas pengguna. GD muncul di layar beranda Google di aplikasi seluler atau di halaman beranda Google di peramban web. Fitur ini dirancang untuk memberikan pengalaman penjelajahan yang lebih personal dan relevan bagi pengguna dengan menampilkan berita, artikel, dan konten lain yang sesuai dengan minat mereka. GD memberikan pengalaman penjelajahan yang personal dan beragam bagi pengguna dengan menyajikan konten yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Fitur ini menjadi salah satu cara bagi pengguna untuk menemukan konten baru dan terkini yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka. (Fakhrana & Naldo, 2022: 15).

Selain bergelut dengan mesin pencari yang sama, media *online* pun harus mengimbangi eksistensinya dengan perkembangan media sosial. Hal ini pula yang melatar belakangi media *online* Harian Haluan memiliki akun media sosial seperti X, Youtube, Facebook, Instagram, Tik-tok dan lain sebagainya.

Adithya Nurcahyo dalam wawancara terkaitnya menjelaskan bila penyebaran berita saat ini sangat berbeda dengan dulu dan tak teridentifikasi dengan jelas. Karena tergantung kepribadian tiap orangnya, ada orang yang lebih senang membaca lewat Google Discover, grup Whatsapp, ataupun *reels* Tiktok. Segmen dari orang-orang tersebut banyak, dilihat dari umur, gender, status pekerjaan, kebiasaan memakai *handphone* jam berapa, dan masih banyak lagi.

Hal-hal tersebutlah yang membuat media *online* harus memanfaatkan tiap saluran yang telah disediakan di era sekarang untuk menyebarkan beritanya karena para pembaca dapat datang dari manapun. Apabila bergelut dengan mesin pencari penggunaan judul yang menarik, foto yang *eye-catching*, gaya penulisan yang khas, harus diperhatikan. Namun, bila berbicara soal media sosial hal yang harus diperhatikan pun beragam pula. (Kartikawati, 2019: 62)

Jika di X yang diperhatikan adalah narasi atau opini si penulis, di Instagram yang diperhatikan adalah desain dan gaya penulisan yang *eye-catching*, bila di Tiktok penggunaan audio visual lebih ditekankan. pembuat konten dapat meningkatkan kualitas konten mereka, menarik lebih banyak pembaca, dan membangun interaksi yang positif dengan audiens.

Selain di media sosial penerapan kualitas konten yang tinggi pada media *online* juga dapat membantu memperkuat reputasi suatu media. Dengan

menonjolkan berita yang bersifat relevan, orisinal, unik, informatif, mendalam, menaik mudah dipahami dan berharga tentunya akan meningkatkan lalu lintas situs web, dan memengaruhi keputusan pembaca dalam membaca kembali konten dari media tersebut. Dengan konsep keterlihatan dari teori Difusi Inovasi, media *online* memainkan peran penting dalam meningkatkan visibilitas, pemahaman, dan minat pengguna terhadap inovasi yang ditawarkan, sehingga mempercepat proses penerimaan berita yang dipublikasikan.

Media *online* saat ini menuntut kedinamisan dalam sebuah artikel lebih dari sekadar kecepatan dalam penyajian informasi. Meskipun kecepatan dalam memberikan berita yang terkini tetap penting, kualitas konten dan kedinamisan dalam menyajikan informasi menjadi faktor yang tak kalah vital. kedinamisan dalam artikel menjadi kunci penting dalam memastikan konten media *online* tetap menarik, informatif, dan relevan bagi pembaca. Selain kecepatan dalam penyajian informasi, kualitas konten dan kreativitas dalam penyampaian informasi juga menjadi faktor utama dalam menarik perhatian pembaca dan mempertahankan minat mereka dalam media online (Almeida et al., 2019: 78).

Media *online* Harian Haluan telah menjalankan konsep keterlihatan (*observability*). Hal ini dilihat dari penyebaran konten yang dimaksimalkan melalui saluran-saluran yang telah tersedia di masa kini, seperti media sosial X, Tik-tok, Instagram, dan lain sebagainya. Selain dari itu pentingnya isi dari berita yang tersaji harus berkualitas.

### **Kemudahan Penggunaan (*Complexity*) Pada Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan**

Penerapan kemudahan penggunaan (*complexity*) dalam konteks media *online* melibatkan berbagai aspek yang dirancang untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Kompleksitas dalam teori difusi inovasi yang diterapkan di media online mengacu pada seberapa mudah suatu informasi dapat dipahami maupun diakses oleh khalayak. Dalam menjalankan strategi pemberitaan media online, penting untuk memperhatikan tingkat kompleksitas dari suatu inovasi agar informasi yang disampaikan dapat mudah di mengerti oleh para pembaca.

Media *online* yang menerapkan strategi pemberitaan yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca cenderung lebih berhasil dalam menarik perhatian dan mempertahankan audiens. Penerapan kemudahan penggunaan (*complexity*) dari teori difusi inovasi dapat berdampak pada efektivitas strategi pemberitaan. Mengurangi kompleksitas atau kerumitan dari suatu penyajian informasi dapat meningkatkan tingkat partisipasi maupun keterlibatan dari para pengguna serta pembaca dari media tersebut (Cahyani, 2022: 35).

Media Harian Haluan sendiri dalam menerapkan konsep ini terlihat pada

sistem web yang dijalankannya. Agar pembaca dapat mudah dan nyaman dalam mengakses serta membaca berita di web *Harian Haluan*, kontribusi dari desain web, paginasi web, sistem IT, serta distribusi konten memainkan peran yang cukup signifikan untuk konsep kemudahan penggunaan.

Desain web sendiri merupakan suatu proses merancang tampilan visual dan fungsionalitas dari sebuah situs web agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik demi memenuhi tujuan bisnis atau informasi yang diinginkan (Aisyi, 2020: 34). Desain web mencakup berbagai aspek, termasuk tata letak, warna, grafis, navigasi, interaksi pengguna, dan responsif terhadap berbagai perangkat. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain web yang baik, maka suatu situs web dapat menarik, fungsional, dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Menu navigasi yang jelas dan mudah dipahami dapat membantu pembaca dalam menemukan serta menentukan informasi dengan cepat. Desain responsif yakni dimaksudkan suatu situs web media online harus responsif dan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, tablet, dan ponsel pintar.

Desain responsif memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan optimal di semua platform. Semakin kompleks suatu situs web maka para peselancar dunia maya makin enggan untuk berlama-lama di web tersebut. Maka pentingnya suatu media dalam memainkan peran IT untuk penampilan di webnya.

Selain memainkan peran IT media *Harian Haluan* pun aktif dalam mempublish berita-berita setiap harinya. Hal ini dilakukan karena algoritma google yang setiap harinya dapat berubah kapanpun dan akan berdampak pada kompleksitas suatu media. Konten yang disajikan harus mudah dipahami, disini berarti konten tersebut harus jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh para pembaca. Pengguna harus dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka cari tanpa harus menghadapi kompleksitas yang berlebihan.

Penempatan foto dan judul dalam berita pun sangat penting dalam menarik mata para pembaca berita. Penempatan foto dan judul dalam berita sangat penting dalam menarik perhatian para pembaca karena keduanya memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan kesan pertama yang kuat dan menarik.

Judul berita yang menarik dan foto yang relevan dapat membantu pembaca untuk membuat kesimpulan cepat tentang konten berita. Dengan melihat judul dan foto, pembaca dapat memiliki gambaran awal tentang topik yang akan dibahas dan apakah berita tersebut menarik minat mereka. Adapun foto yang menarik dan relevan dapat meningkatkan daya tarik visual sebuah berita. Penggunaan gambar yang berkualitas dan sesuai dengan konten berita

dapat membuat berita terlihat lebih menarik dan profesional (Sholihatina et al., 2023: 43).

Penempatan foto dan judul yang tepat dalam berita tidak hanya mempengaruhi tampilan visual, tetapi juga dapat memengaruhi tingkat keterlibatan pembaca dan minat mereka terhadap konten berita. Foto dapat membantu visualisasi informasi yang disampaikan dalam konten berita. Gambar atau foto yang relevan dapat membantu pembaca memahami konten dengan lebih baik dan menarik perhatian mereka. Foto yang menarik dan berkualitas tinggi juga dapat menarik perhatian pembaca saat pertama kali melihat judul atau cuplikan berita.

Penggunaan foto yang tepat dapat memicu emosi dan membantu pembaca merasa terhubung dengan cerita atau topik yang disampaikan. Gambar yang menggugah emosi seperti kebahagiaan, kesedihan, atau kekaguman dapat meningkatkan keterlibatan pembaca. Hal yang tak kalah penting konten berita yang disertai dengan foto yang menarik cenderung lebih sering dibagikan oleh pembaca di media sosial atau platform berbagi konten lainnya. Tentunya ini dapat membantu meningkatkan jangkauan dan keterlibatan konten.

Dengan memperhatikan penggunaan foto yang tepat dan relevan dalam konten berita, media atau publikasi dapat meningkatkan keterlibatan pembaca. Penerapan kemudahan penggunaan (*complexity*) ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan, meningkatkan retensi pembaca, disini maksudnya adalah upaya untuk mempertahankan minat dan keterlibatan pembaca dalam konten atau situs web secara lebih lama. Kemudian yang terakhir adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diakses secara mudah dan efektif oleh khalayak penggunaanya secara masih maupun terstruktur.

### **Kompatibilitas (*Compatibility*) Pada Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan**

Kompatibilitas merujuk pada sejauh mana suatu inovasi dikatakan cocok dengan nilai, kebutuhan, dan pengalaman yang sudah ada dalam diri maupun kultur masyarakat. Dalam pemberitaan media, penting bagi media untuk menyajikan informasi yang kompatibel dengan pemahaman dan nilai-nilai yang dimiliki oleh khalayak (Flowerina, 2024: 67). Dengan memperhatikan kompatibilitas, media dapat meningkatkan tingkat penerimaan dan adopsi berita oleh masyarakat. Selain itu media dapat dengan mudah menganalisis kebutuhan dan kecenderungan masyarakat.

Media Harian Haluan merupakan media lokal yang telah terintegrasi

nasional. Karena sebelumnya telah menjadi media lokal tentunya, *Harian Haluan* memiliki penyesuaian format berupa kaidah atau prinsip yang dipegangnya. Hal ini tak lain karena tiap daerah memiliki kultur atau pemahaman akan nilai maupun norma yang berbeda. Penerapan konsep kompatibilitas sangat penting dalam persoalan ini.

Memahami suatu kultur masyarakat sangatlah relevan dalam konteks pengembangan dan penyajian inovasi, termasuk dalam media online. Kultur masyarakat memainkan peran penting dalam bagaimana suatu inovasi diterima, dipahami, dan diadopsi oleh individu dalam masyarakat (Almeida et al., 2019). Oleh karena itu, mempertimbangkan kompatibilitas dengan kultur masyarakat dalam pengembangan media online adalah kunci untuk kesuksesan dalam mencapai tujuan komunikasi dan interaksi dengan audiens.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dijelaskan oleh Adithya Nurcahyo bila dalam penulisan berita yang berbau kultur suatu daerah harus dibarengi dengan kebijakan konten. Jangan sampai tulisan yang ditulis menjadi boomerang bagi kedepannya, seorang penulis harus pandai dalam meramu suatu tulisan agar dapat mudah dipahami dan dicerna oleh para pembacanya.

Kultur masyarakat memengaruhi persepsi dan penerimaan terhadap inovasi. Kultur masyarakat mencakup nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, dan praktik yang dianut oleh suatu kelompok atau masyarakat. Nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dapat memengaruhi bagaimana inovasi dipandang (Almeida et al., 2019: 17). Jika inovasi sejalan dengan nilai-nilai yang dihormati oleh masyarakat, maka kemungkinan inovasi tersebut diterima lebih tinggi. Selain itu, norma-norma sosial dalam masyarakat dapat memengaruhi sikap terhadap inovasi. Jika inovasi dianggap sesuai dengan norma-norma yang berlaku, maka penerimaan terhadap inovasi tersebut akan lebih mudah.

Tradisi dan budaya masyarakat juga dapat memengaruhi persepsi terhadap inovasi. Beberapa masyarakat mungkin lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi, sementara yang lain lebih cenderung mempertahankan tradisi dan praktik yang telah ada. Kemudian tingkat pendidikan dan pengetahuan dalam masyarakat juga berperan dalam penerimaan terhadap inovasi. Masyarakat yang lebih terdidik cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan inovasi.

Cara inovasi disosialisasikan dan dikomunikasikan dalam masyarakat juga memengaruhi persepsi dan penerimaan terhadapnya. Komunikasi yang efektif dapat membantu memperkuat pemahaman dan penerimaan terhadap inovasi. Dengan memahami pengaruh kultur masyarakat terhadap persepsi dan penerimaan terhadap inovasi, pembuat kebijakan, perusahaan, dan inovator dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memperkenalkan inovasi baru dan meningkatkan adopsi inovasi di masyarakat.



Maka dari itu memahami nilai-nilai, norma, dan kepercayaan dalam kultur masyarakat, kemudian pengembang media online dapat merancang konten yang lebih mudah diterima sesuai dengan preferensi para pembaca (Sholihatin et al., 2023). Kompatibilitas dengan kultur masyarakat memastikan konten media online relevan dan bermakna bagi pembaca. Dengan memperhatikan kultur masyarakat, media online dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan pembaca.

Karena setiap masyarakat memiliki keberagaman budaya dan nilai-nilai yang perlu dihormati. Seorang penulis terlebih dahulu harus paham dengan apa yang akan ditulisnya. Apabila telah memahami atau mencari tahu lebih jelas tentang apa yang akan ditulis hal ini akan meminimalisir kesalahan dalam tulisannya. Pada media online Harian Haluan sendiri bila ada konten-konten yang menjurus atau membicarakan kultur asli daerah sana yakni Sumatera, maka para penulis yang dilibatkan adalah para penulis asli sana.

Dengan memperhatikan kompatibilitas dengan kultur masyarakat, media online dapat menghargai dan merayakan keanekaragaman tersebut. Kemudian menerapkan objektivitas dalam tulisan berita menjadi bagian penting dalam konsep kompatibilitas suatu media. Hal ini dikarenakan seorang jurnalis harus menyampaikan berita secara relevan yang di mana pesan harus disampaikan sesuai dengan format dan karakteristik media tersebut.

Tulisan harus bersifat independen dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau kelompok. Dengan memastikan tulisan objektif, pembaca dapat mempercayai informasi yang disampaikan dan membuat penilaian yang lebih akurat. Objektivitas dalam tulisan juga penting dalam jurnalisme, penelitian, dan komunikasi ilmiah untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang disampaikan.

Kompatibilitas dalam segi bahasa dan konten akan memengaruhi suatu media dalam hal daya tarik, keterbacaan, dan efektivitas komunikasi dengan audiens atau pembacanya. Keberadaan media online saat ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan dengan kultur masyarakat. Konten yang disesuaikan dengan nilai-nilai, norma, dan kepercayaan lokal akan lebih mudah diterima dan diadopsi oleh masyarakat. Mempertimbangkan kompatibilitas yang diimbangi objektivitas suatu karya dengan tetap menyelaraskan kultur masyarakat dalam pengembangan dan penyajian media online, perusahaan atau pengembang dapat menciptakan pengalaman yang lebih positif, relevan, dan berdampak bagi para pembaca mereka.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun, akhirnya penulis dapat sampai pada hasil akhir kesimpulan mengenai Strategi Pemberitaan Media dalam Menghadapi Persaingan Media Online (Studi Deskriptif Pada Media Online “Harian Haluan” di Padang), di mana menghasilkan lima pokok bahasan yang sebelumnya telah diuraikan di fokus penelitian yakni sebagai berikut.

Keuntungan relatif menyoroti manfaat atau nilai tambah dari berita yang mereka sampaikan, sehingga dapat menarik perhatian dan minat masyarakat. Konteks kesesuaian mengacu pada kemudahan akses, konten interaktif, maupun kemampuan adaptasi. Kesesuaian terlihat pada tampilan halaman web yang interaktif memberi ruang interaksi bagi khalayak.

Keterlihatan mengacu pada sejauh mana inovasi tersebut dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Harian Haluan menggabungkan beragam teknologi yang telah dikembangkan saat ini. Dengan menggunakan mesin pencari yang sama yakni Google.

Penerapan kemudahan penggunaan dalam konteks media online melibatkan berbagai aspek yang dirancang untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Harian Haluan menerapkan konsep ini terlihat pada sistem web yang dijelankannya.

Konsep Kompatibilitas Harian Haluan memiliki penyesuaian format berupa kaidah atau prinsip yang dipegangnya. Kompatibilitas merujuk pada sejauh mana suatu inovasi cocok dengan nilai, kebutuhan, dan pengalaman yang sudah ada dalam masyarakat. Media Harian Haluan merupakan media lokal yang telah terintegrasi nasional. Karena sebelumnya telah menjadi media lokal tentunya, Harian Haluan memiliki penyesuaian format berupa kaidah atau prinsip yang dipegangnya. Dalam penulisan berita yang menyangkut kultur suatu daerah harus dibarengi dengan kebijakan konten.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan jika media online Harian Haluan telah menerapkan teori Difusi Inovasi pada strategi pemberitaan media online. Hal ini terlihat dari lima tahapan atau karakteristik dari teori Difusi Inovasi yang telah dijalankan oleh media Harian Haluan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam membahas penelitian dengan tema serupa, sehingga besar harapan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali permasalahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, memerhatikan segala indikator yang sekiranya mempengaruhi aspek strategi dalam meningkatkan kualitas pemberitaan dan dapat memberikan kembali pengetahuan-pengetahuan baru dari hasil penelitian yang telah dilakukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Elviano, A. Komala, L. & Karlinah, S. (2015) *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Hikmat, M. M (2019), *Komunikasi Politik Dalam Pilkada Langsung: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Machendrawaty, N. (2019), *Pengantar Ilmu Manajemen*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka
- Sumadiria, H. (2011), *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sumadiria, H. (2019), *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, H. (2017), *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yulianita, N. (2012), *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

### Jurnal

- Aisyi, R. (2020). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Sd Secara Daring. *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Sd Secara Daring*, 28–36.
- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Ginting, Rahmanita, Purwati E., Arumsari Nugraheni, & Sari, N. (2021). *Manajemen Strategi Media*. December 2021.
- Hardani, N. H. A., Helmina A., Roushandy A. F., Jumari U., Evi F. U., Dhika J. S., R. R. I. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Husin, M. F., Fauzan, M., & Supriana, R. (2020). *Paradigma positivisme dan*

S. Mariyam, B. Tresnawaty, Nora Meilinda Hardi  
*postpositivisme. 2*, 5–8.

Mailin, G. R., Abdi Ar-Ridho, C. (2022). Teori Media/Teori Difusi Inovasi. *Teori Media/Teori Difusi Inovasi*, 6(1), 158–168.

Maulana, A. H., & Prasetijowati, T. (2022). Analisis Bisnis Media Online “Kompas.Com.” *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper “Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi” PSGESI LPPM UWP*, 9(01), 223–232.  
<https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.148>

Fakhrana R., Naldo J., F. R. (2022). Strategi Pemberitaan Tribunmedan. Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 6(1), 175–190.

Rogers, E. M. (1983). *Definisi-Difusi Inovasi*. 85.

Sholihatini, E., N. S. N., D., Sukmana, D., Farhan Naufal R, R. Y., Prita Alya, A., Dista Yasah, A., & Kansatania Wijaya, S. (2023). Analisis Kejahatan Berbahasa Akibat Konten Media Sosial Ekida Rehan “Berjoget Menggunakan Atribut Dokter” Di Twitter. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 838–848. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.834>

Susilawati, F., & Radjagukguk, D. L. (2020). Strategi Pemberitaan Detik Com Dalam Menyebarkan Berita Viral STRATEGI PEMBERITAAN DETIK.COM DALAM PENYEBARAN BERITA VIRAL DI WEBSITE WWW.DETIK.COM. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(68), 8027–8044.  
[www.alexacom](http://www.alexacom)

Thaha, H. (2020). Media Massa dan Masyarakat. In *Al-Tajdid* (Vol. 6, Issue 1, pp. 31–40).

Utami, P., & Welas. (2019). *DIFUSI INOVASI DAN ADOPSI MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DI ERA PEMBELAJARAN DARING*. 10(2), 71–76.

## Skripsi

Al-asy'ari, R. S. (2023). *Strategi pengelolaan berita situs bandung.go.id sebagai media pemberitaan: Studi deskriptif kualitatif pada situs bandung.go.id*. 4(1), 1–23.  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/68506/>

Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prenskey, M., ... Santa, U. F. De. (2019). “Strategi Redaksi dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di

Media Online (Studi Deskriptif pada LKBN ANTARA Biro Jabar). *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.

Cahyani, N. S. (2022). Strategi Media Sin po Tv Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Maraknya Media Massa Berbasis Online (Studi Kualitatif Pada Media Online Sin Po Tv Program Berita Nasional). *SKRIPSI*, 7823–7830.

Diki, S. (2017). Strategi Komunikasi Infobdg Media Network Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Kota Bandung. In *Digilib UIN Bandung* (Vol. 107, Issue 11, p. 2013).

Flowerina, I. R. I. (2024). Upaya Surat Kabar Harian Umum Haluan Padang Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Media Online Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial ( JKOMDIS ). *JKOMDIS*, 04(01), 20–25.

Kartikawati, D. (2019). Implementasi Difusi Inovasi pada Kemampuan Media Baru dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian pada Media Youtube di Kalangan Remaja). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 83–102. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.447>

Margareta, S. (2020). Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan Dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan: Study deskriptif analisis kuantitatif di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Repository UPI*, 40–50.

Mutiara, D. F. (2023). *Strategi Redaksi dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Media Online (Studi Deskriptif pada LKBN ANTARA Biro Jabar)*. 5.

Syahida, A. K. (2018). Strategi Pemberitaan TRIBUNSOLO.COM Dalam Menghadapi Persaingan Media Online. *Gender and Development*, 120(1), 0–22.

Aisyi, R. (2020). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Sd Secara Daring. *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Sd Secara Daring*, 28–36.

## Internet

Media, H. (2011). Haluan Media (pp. 3–5). <https://www.haluanmedia.com/> diakses pada tanggal 5 februari 2024

Media, H. (2023). Haluan Media. In *Promedia Harian Haluan* (Vol. 75, Issue 6, pp. 849–858). <https://doi.org/10.37863/umzh.v75i6.7413> diakses pada tanggal 5 februari 2024

S. Mariyam, B. Tresnawaty, Nora Meilinda Hardi

Nasrizal. (2022). Mereka Bicara 74 Tahun Harian Umum Haluan: Bersama

Pembaca Melintas Masa (p. 1). Diakses pada 5 februari 2024 dari <https://harianhaluan.id/haluan/hh-22401/hut-harian-umum-haluan-ke-74-bersama-pembaca-melintas-masa/>

Purba, J. S. (2023). Menolak Lupa, Ini Sejarah Berdirinya Harian Haluan

Sebagai Salah Satu Media Senior di Indonesia (p. 1). Diakses pada tanggal 5 februari 2024 dari <https://www.harianhaluan.com/news/pr-107434158/menolak-lupa-ini-sejarah-berdirinya-harian-haluan-sebagai-salah-satu-media-senior-di-indonesia>

Redaksi Haluan. (2023). Haluan (newspaper). In Promedia Harian Haluan (Vol.

5, Issue 4, pp. 694–695) diakses pada tanggal 5 februari 2024 dari <https://harianhaluan.id/tentang-kami/>